

ABSTRAK

Maria Ulfa, 1810310032. Implementasi Literasi Budaya melalui Lagu Dolanan Anak pada Pembelajaran Bahasa Jawa di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus.

Penelitian ini dilakukan guna menyadari pentingnya implementasi literasi budaya bagi siswa. Karena ada beberapa permasalahan yang mengakibatkan kegagalan dalam penguatan nilai-nilai moral siswa yakni kebanyakan anak zaman sekarang lebih mengenal bentuk budaya barat yang belum tentu memberikan pengaruh positif dibandingkan untuk mempelajari lagu dolanan yang sudah jelas memberikan kebermanfaatannya dalam kehidupan. Semakin majunya teknologi maka bertambah pula hal-hal yang dapat merusak moral anak. Oleh karenanya, pembelajaran bahasa jawa merupakan pembelajaran yang mempunyai peran besar dalam upaya menanamkan perkembangan moral, pengetahuan, sosial dan emosional siswa supaya kepribadian mereka tidak melenceng dari norma yang telah berlaku di masyarakat.

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi literasi budaya melalui lagu dolanan anak pada pembelajaran bahasa jawa di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus, untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dari implementasi literasi budaya melalui lagu dolanan anak pada pembelajaran bahasa jawa di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode yang digunakan yakni metode deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data diantaranya triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Implementasi literasi budaya melalui lagu dolanan anak meliputi beberapa tahapan yaitu siswa ditanya tentang materi lagu dolanan, siswa mendengarkan lagu dolanan dari awal sampai akhir, guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama-sama, guru menyampaikan makna dari lagu, dan guru mengaitkan materi lagu dolanan dengan literasi budaya. Adanya literasi budaya menjadikan siswa lebih menghargai dan mampu melestarikan budaya di Indonesia. 2) Faktor pendukungnya guru kreatif dan inovatif, siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran, sarana dan prasarana yang memadai. Faktor penghambat yakni konsentrasi siswa kurang bagus dan kurangnya perhatian orang tua pada anak. Adapun solusinya lebih memusatkan perhatian siswa dan adanya peran orang tua yang mendukung implementasi literasi budaya melalui lagu dolanan anak.

Kata Kunci: Implementasi, Literasi Budaya, Lagu Dolanan Anak, Pembelajaran Bahasa Jawa